



www.muslimkecil.com

Ashabul

Ukhduud

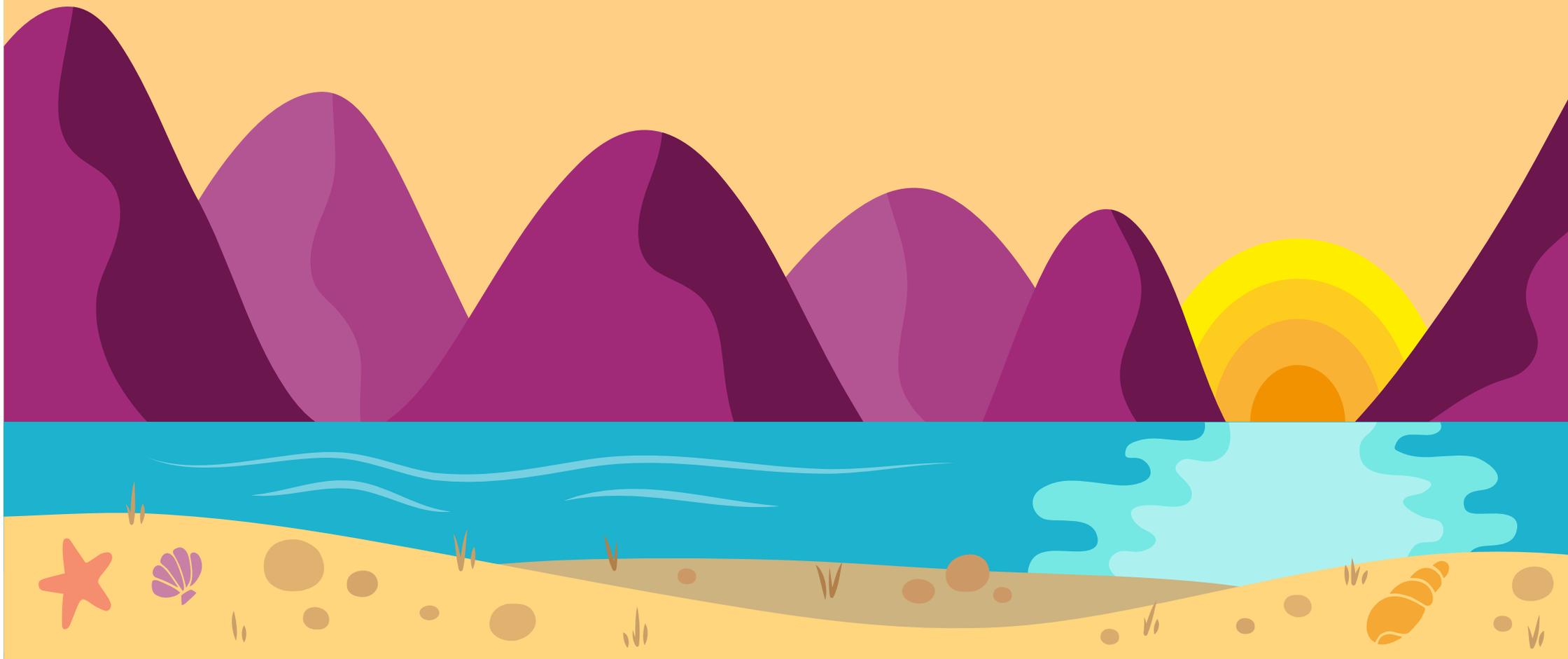
Naskah & Ilustrasi: Nida



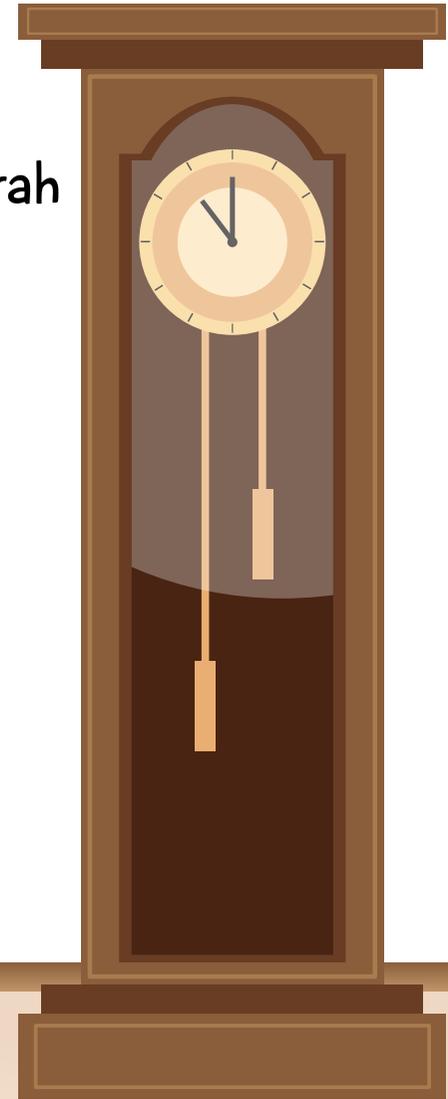
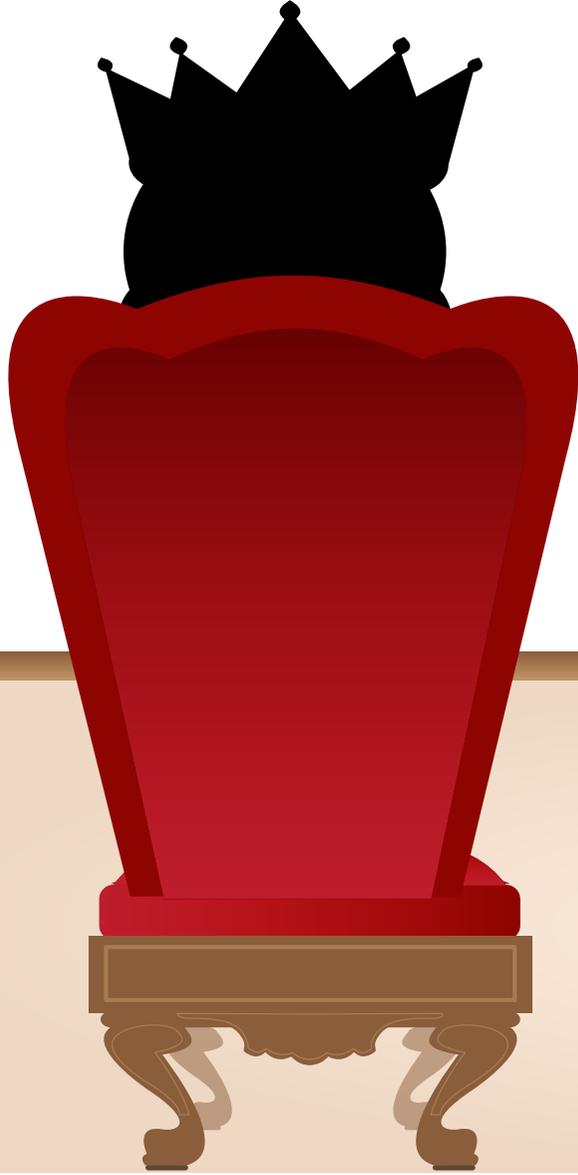
Dahulu ada raja yang mengaku dirinya sebagai Tuhan.
Ia menyuruh seorang pemuda untuk belajar kepada
seorang tukang sihir.



Akan tetapi, Allah pertemukan pemuda itu dengan seorang rahib yang mengajarnya tauhid. Lambat laun pemuda tersebut mengetahui bahwa ajaran rahib lah yang benar dan disukai Allah.



Suatu ketika datanglah ujian dari Allah. Dengan izin Allah pemuda tersebut bisa menyembuhkan penyakit. Berita itu tersebar luas hingga sampai ke telinga raja. Sang raja memanggil sang pemuda. Kemudian sang pemuda menjelaskan bahwa Allah lah yang menyembuhkan penyakit. Sang raja marah mendengarnya. Ia tidak rela ada Tuhan yang lain selain dirinya.



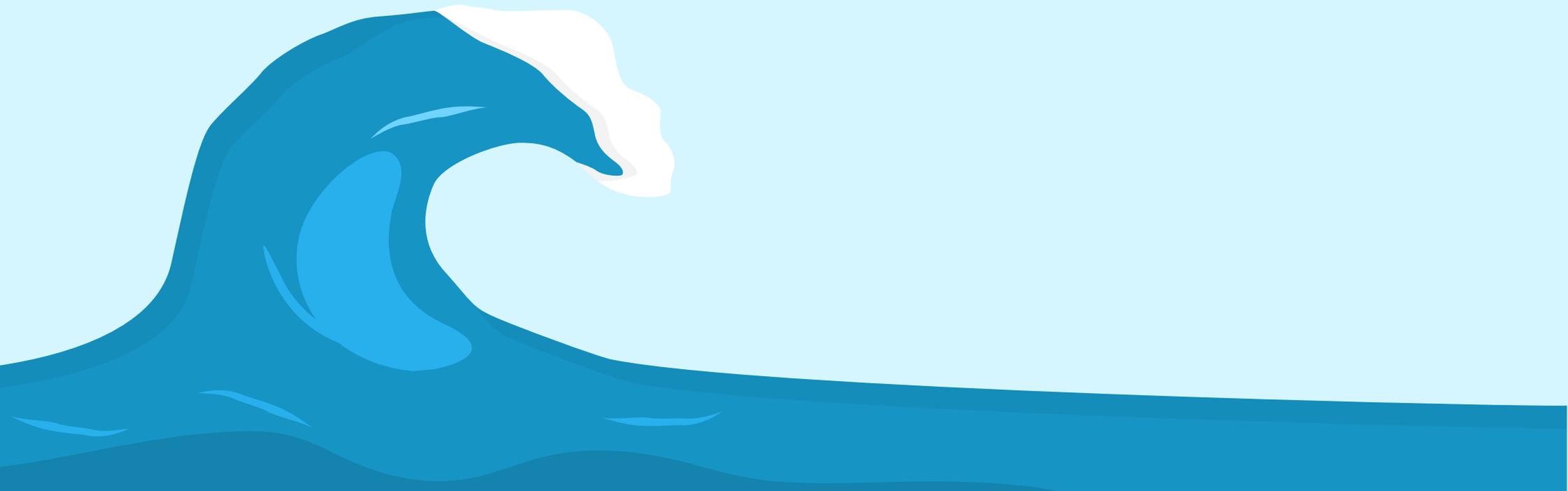
Sang raja mengancam si pemuda hingga akhirnya si pemuda menyebut nama sang rahib. Sang raja membunuh sang rahib. Akan tetapi, si pemuda tetap tidak mau berbuat syirik.



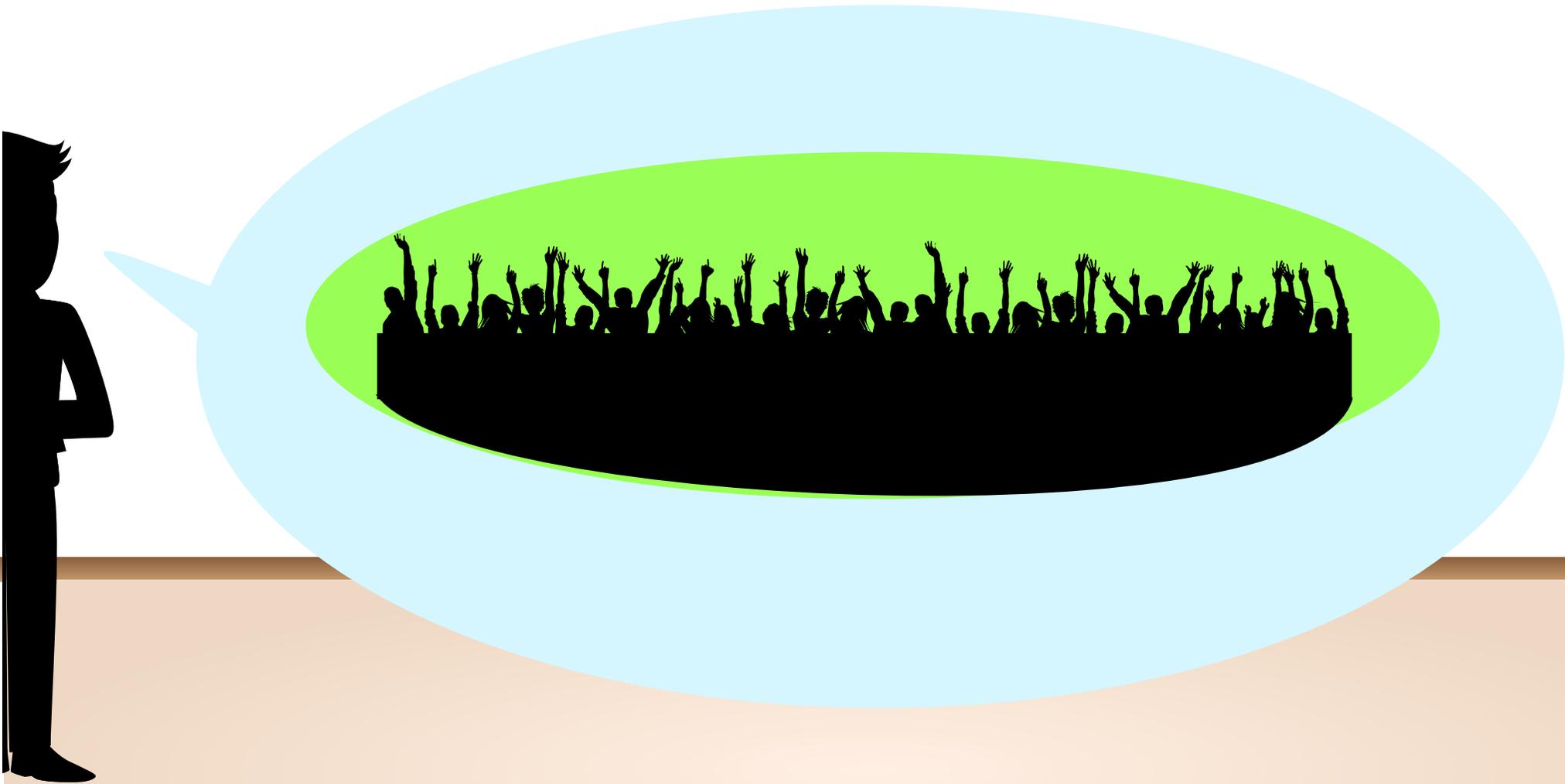
Sang raja kemudian menyuruh bawahannya untuk membunuh pemuda tersebut dengan menjatuhkannya dari gunung tinggi.
Atas izin Allah pemuda itu masih hidup.



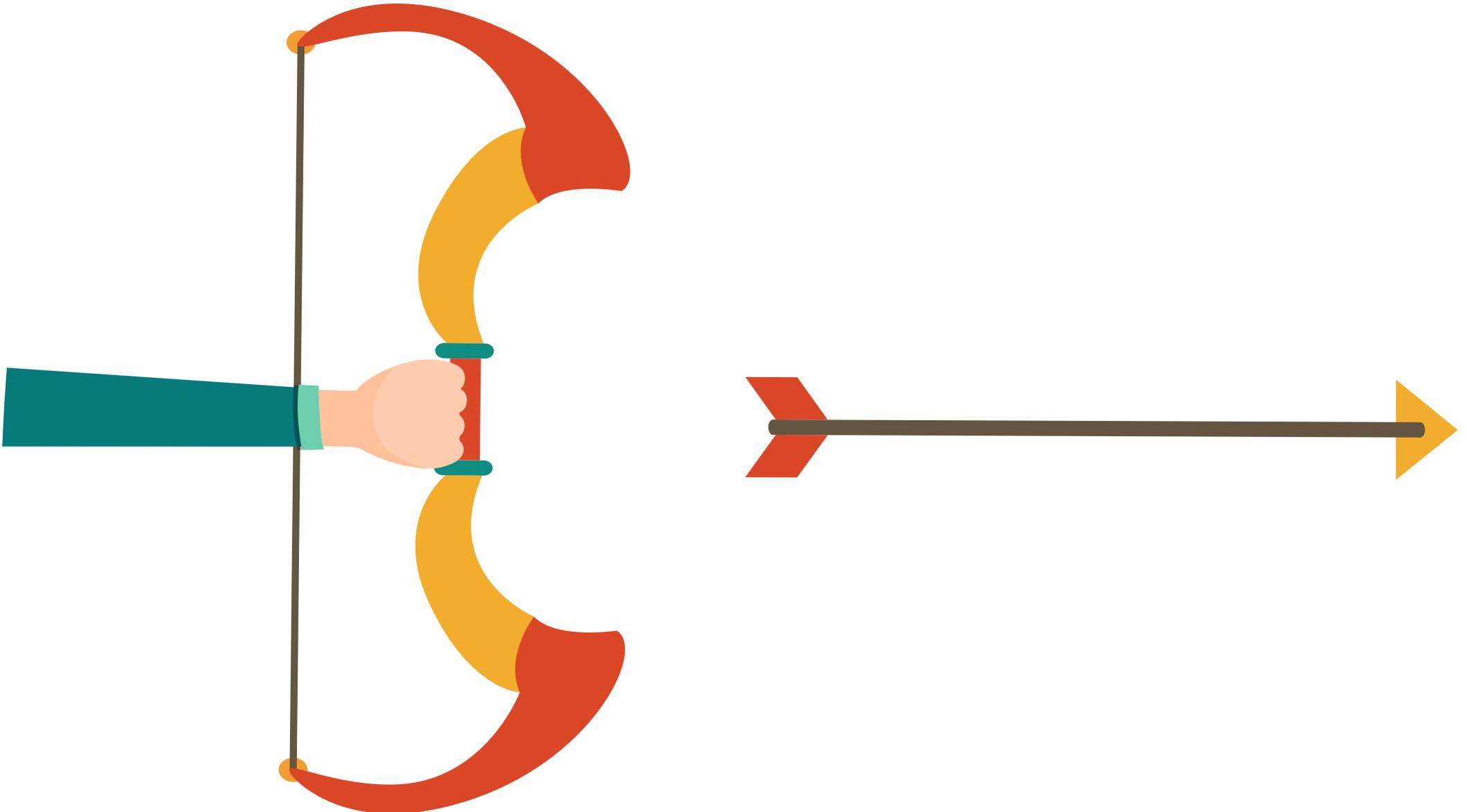
Sang raja menyuruh bawahannya agar membunuh pemuda dengan menenggelamkannya ke lautan.
Atas izin Allah pemuda tersebut masih hidup.



Kemudian ia datang kepada raja. Ia mengatakan jika ingin membunuh dirinya, maka kumpulkanlah semua rakyatnya di tanah lapang. Kemudian panahlah sang pemuda dengan menyebut nama Rabb si pemuda (yakni Allah).



Raja pun menuruti permintaan sang pemuda. Hingga akhirnya anak panah melesat, dengan menyebut nama Allah, pemuda itu meninggal. Rakyat yang menyaksikan peristiwa tersebut menjadi beriman karena pemuda tersebut bisa dibunuh dengan menyebut nama Allah.



Sang raja semakin murka. Ia menyuruh bawahannya untuk membuat parit berisi kayu yang dibakar. Ia mengancam rakyatnya. Jika beriman maka akan dihempaskan dalam kobaran api.



Hingga ada salah satu dari rakyatnya kebingungan. Ia memiliki seorang bayi yang masih dalam gendongannya. Jika ia memilih beriman, maka bayi itu akan meninggal dalam kobaran api.



Akan tetapi, Allah menunjukkan kekuasaanNya. Bayi yang ada dalam gendongan tersebut bisa bicara. Ia meyakinkan ibunya bahwa jalan yang dipilihnya sudah benar. Maka merekapun masuk ke dalam kobaran api demi mempertahankan tauhid. Semoga kita termasuk orang-orang yang teguh dalam mempertahankan tauhid.

-SELESAI-

